



Optimalisasi Penggunaan Spreadsheet dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Pada Kantor Wali di Padang Limau Sundai

Elfitri Santi¹⁾, Endrawati²⁾, Zalida Afni^{3*)}, Riyan Ikhbal salam⁴⁾, Yeni Sofiarna⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Politeknik Negeri Padang
zalida@pnp.ac.id

ABSTRACT

In the current digital era, the use of information technology can be an effective solution to improve Nagari financial management. The use of spreadsheets has proven to be very effective in managing finances in various organizations. However, not many villages have utilized this technology optimally. Spreadsheet applications have an important role in financial management because of their ability to record, calculate and analyze data efficiently because they can help users record, plan, report, analyze and make decisions related to the financial aspects of an organization or business entity. In the future, this application will be used by the staffs of Wali Nagari Padang Limau Sundai, Sangir Jujuan, South Solok Regency, West Sumatra. They have responsible for financial management, such as the head of the nagari, treasurer and administrative staff. This training began with a survey to determine the level of knowledge and skills of the Nagari community in financial management. Then, use manual book for using spreadsheet applications practically and applicable, and also provide direct assistance and consultation after the training to ensure the implementation of effective financial management practices. The benefits of this activity are increasing efficiency and transparency in managing Nagari finances, increasing community participation in Nagari development through good financial management, increasing community skills and knowledge in the use of information technology.

Keywords: Software, spreadsheet, Accounting

Detail Artikel:

Disubmit : 28 Oktober 2024

Disetujui : 22 Desember 2024

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan nagari. Penggunaan spreadsheet misalnya telah terbukti sangat efektif dalam pengelolaan keuangan di berbagai organisasi. Namun belum banyak nagari-nagari yang memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Aplikasi *spreadsheet*, seperti *Microsoft Excel* atau *Google Sheets*, memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan karena kemampuannya untuk melakukan pencatatan, perhitungan dan analisa data secara efisien. Beberapa peran aplikasi *spreadsheet* dalam pengelolaan keuangan adalah: Pertama Pencatatan transaksi, Kedua Perencanaan anggaran, Ketiga Pembuatan laporan keuangan, Keempat Analisis kinerja keuangan, Kelima Pemodelan keuangan. Intinya aplikasi spreadsheet memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan karena dapat membantu pengguna

dalam melakukan pencatatan, perencanaan, pelaporan, analisis dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan dari sebuah organisasi atau entitas bisnis.

Nagari Padang Limau Sundai Sangir Jujan terletak di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis nagari ini berada di dataran tinggi yang didominasi oleh pegunungan dan lembah, penduduk nagari ini terdiri dari beragam suku dan agama yang hidup berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Komunitas ini memiliki struktur sosial yang kuat dengan adat dan tradisi yang masih dijaga dengan baik. Nagari ini memiliki potensi sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan dan peternakan. Selain itu industri kerajinan lokal dan pariwisata juga menjadi sumber pendapatan utama masyarakat.

Struktur organisasi Nagari Padang Limau Sundai terdiri dari kepala nagari, badan perwakilan, perangkat nagari yang bertugas menjalankan berbagai program dan kegiatan nagari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, lembaga adat dan lembaga kemasyarakatan.

Terdapatnya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan nagari, kurangnya penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi *spreadsheet*, dalam mengelola keuangan nagari serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi pembangunan nagari.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan analisis dari kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. studi literatur dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa artikel yang terkait dengan masalah dan tujuan dari penelitian. penelitian dengan kajian pustaka dengan kajian yang dilakukan untuk membangun teori yang menjadi landasan studi praktis. (ulhaq,2018)

Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan optimalisasi teknologi dalam penyusunan laporan keuangan nagari.

1. *Workshop* Pengelolaan Keuangan Mengadakan *workshop* untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan yang baik dan transparan bagi kemajuan nagari. Materi *workshop* mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya pencatatan yang rapi dan manfaat transparansi dalam pengelolaan keuangan.
2. Pelatihan Penggunaan *Spreadsheet* Melakukan pelatihan praktis dalam penggunaan *spreadsheet* untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Peserta akan diajarkan cara membuat format *spreadsheet* yang sesuai dengan kebutuhan nagari, melakukan pencatatan secara teratur, dan menyajikan data keuangan dalam bentuk laporan yang jelas dan akurat.
3. Pendampingan
Memberikan pendampingan kepada masyarakat nagari Padang limau sundai dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama *workshop* dan pelatihan. Tim pendampingan akan membantu nagari-nagari dalam menyesuaikan penggunaan *spreadsheet* dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat nagari dalam pengelolaan keuangan. Disamping itu menganalisis infrastruktur teknologi yang tersedia di nagari tersebut.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, terdapat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan nagari, kurangnya penggunaan teknologi informasi seperti *spreadsheet*, dalam mengelola keuangan nagari serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi pembangunan nagari.

Kemudian disepakati untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan mengenai penggunaan Aplikasi *spreadsheet* dalam pengelolaan keuangan bagi masyarakat nagari, kemudian menyediakan materi dan panduan penggunaan aplikasi *spreadsheet* secara praktis dan aplikatif. Setelah itu tim menyediakan pendampingan dan konsultasi langsung setelah pelatihan untuk memastikan penerapan praktik pengelolaan keuangan yang efektif.

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *spreadsheet* kepada kepala nagari, bendahara, dan staf administrasi Kantor Wali Nagari Padang Limau Sundai, dengan jumlah peserta sebanyak 3 orang. Sebelum pelatihan dimulai, peserta pelatihan diberikan *pretest* via *google form* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai Aplikasi *spreadsheet*. Setelah itu, peserta diberikan modul Aplikasi *spreadsheet*, seperti *Microsoft Excel* atau *Google Sheets* yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan dilakukan di Aula Kantor Wali Nagari Padang Limau Sundai, yang materinya disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1

Pemberian Materi Pelatihan

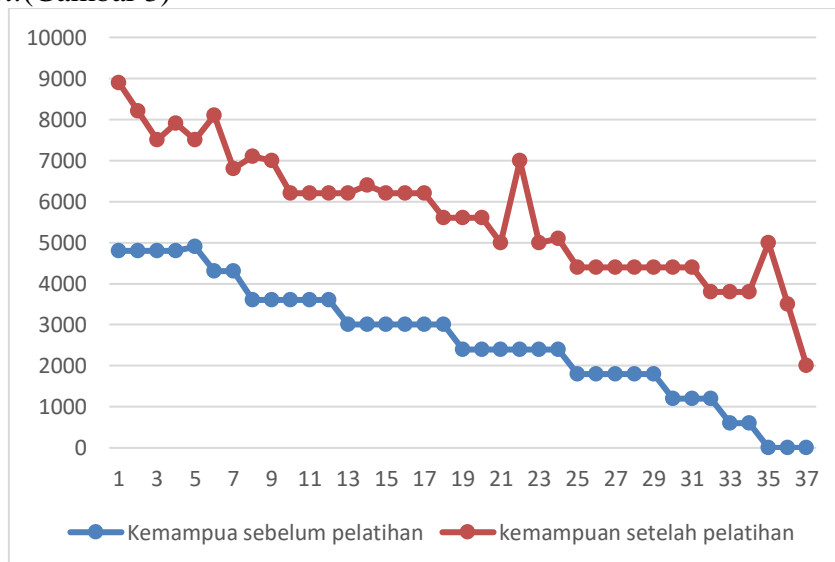
Materi pelatihan yang diberikan mengenai *setup* awal perusahaan, pengenalan menu-menu untuk penyelesaian pembuatan pengelolaan Laporan keuangan di aplikasi *spreadsheet* yang terdiri dari Pencatatan transaksi, Perencanaan Anggaran, Pembuatan Laporan keuangan, Analisis kinerja keuangan dan Pemodelan keuangan. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat bersemangat, hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka dalam tanya jawab dan langsung meminta bantuan apabila mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi *spreadsheet*.

Pendampingan diberikan kepada peserta setelah penjelasan materi dari tim pengabdian masyarakat diberikan. Proses pendampingan ini bertujuan untuk memastikan peserta bisa memahami serta bisa mengaplikasikan *spreadsheet* tersebut (Gambar 2).



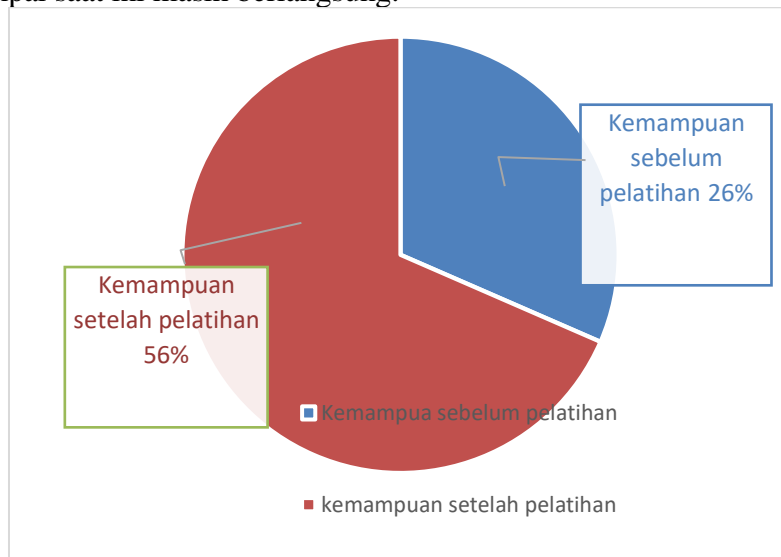
Gambar 2
Proses Pendampingan

Setelah pemberian materi, maka dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai aplikasi *spreadsheet*, kemudian dilakukan evaluasi hasil pelatihan dengan memberikan *post test* via *google form* kepada para peserta untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dan melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah diberi pelatihan, kemudian membandingkan nilai yang didapatkan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji kemampuan ini menunjukkan peningkatan pada beberapa item pertanyaan sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan para peserta dalam memahami *spreadsheet*. (Gambar 3)



Gambar 3
Hasil test kemampuan *spreadsheet* peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian

Secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan para peserta pelatihan sebesar 30% dari 26% menjadi 56% (Gambar 4). Walaupun peningkatannya sedikit, namun pemahaman para peserta mengenai *spreadsheet* sudah meningkat dari tadinya kurang paham menjadi lebih memahami setelah diberikan pelatihan dan para peserta mengerti bagaimana cara dalam mengoperasikan aplikasi *spreadsheet*. Untuk keberlanjutan program, sampai saat ini masih berlangsung.



Gambar 4

Hasil tes kemampuan *spreadsheet* peserta pelatihan yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian secara keseluruhan



Setelah kegiatan selesai, maka dilakukan sesi foto bersama peserta dan tim pengabdian masyarakat seperti yang terlihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5
Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan nagari melalui optimalisasi penggunaan *spreadsheet*. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Nagari Padang Limau Sundai Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Permasalahan mitra adalah terdapatnya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan nagari, kurangnya penggunaan teknologi informasi seperti *spreadsheet*, dalam mengelola keuangan nagari serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi pembangunan nagari. Melalui workshop, pelatihan dan pendampingan, diharapkan masyarakat nagari dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Penggunaan *spreadsheet* dalam pengelolaan keuangan nagari memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di tingkat lokal. Melalui pendekatan workshop, pelatihan dan pendampingan, diharapkan masyarakat nagari dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya optimalisasi penggunaan *spreadsheet* dalam pengelolaan keuangan nagari, diharapkan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan nagari secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan pada Kantor Wali Nagari Padang Limau Sundai yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses hingga selesai. Dan terima kasih kepada semua tim pengabdian dan semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- J. M. Reeve, C. S. Warren, and E. D. Jonathan, “Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia, Buku 2,” 2012.
- Y. Yanto A and R. B. Sulbadana, “Pengawasan Dana Desa Oleh Inspektorat Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Mewujudkan Pengelolaan Dana Desa Yang Efektif, Efisien, Dan Akuntabel”.
- S. Suharyono, “Penerapan Software Akuntansi Pada Umkm Ferolas,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 10, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- Y. Nurdin and I. Wijaya, “Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai),” *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, vol. 1, no. 1, 2019.
- S. A. Keuangan, “Ikatan Akuntan Indonesia,” *Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS*, 2019.